

Adaptasi Keruangan Penghuni Rusunawa Muara Baru, Jakarta Utara Dalam Aktivitas Mata Pencaharian = Spatial Adaptation Rusunawa Muara Baru, North Jakarta Residents in Livelihood Activities

Nabilla Nindyatama, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494129&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Permukiman liar merupakan bentuk dari meningkatnya kebutuhan akan permukiman di Ibu Kota Jakarta. Hal ini disebabkan oleh migrasi penduduk ke pusat kota. Tepian Waduk Pluit adalah contoh pemukiman liar di Jakarta Utara. Hal tersebut menyebabkan Pemprov DKI Jakarta melakukan normalisasi dan relokasi di Kawasan Waduk Pluit, Jakarta Utara, yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi waduk dan menertibkan infrastruktur permukiman perkotaan pada tahun 2014. Relokasi yang dilakukan oleh pemerintah bersifat berpindah-pindah. masyarakat ke Rusunawa Muara Baru, Jakarta Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan geografi humanistik sebagai landasannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan karakteristik hunian dan perubahan kebutuhan pokok rumah tangga warga serta mengidentifikasi adaptasi yang terbentuk dalam aktivitas mata pencaharian warga setelah mengalami relokasi dari permukiman informal di bantaran Waduk Pluit ke permukiman formal di Rusunawa Muara Baru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghuni Rusunawa Muara Baru merasakan perubahan lingkungan yang positif pada hunian baru, namun perpindahan ini justru mengakibatkan peningkatan kebutuhan pokok di hunian baru, terutama karena biaya sewa. Kondisi ini menyebabkan warga beradaptasi dengan memiliki mata pencaharian tambahan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Penghuni yang sebelumnya tidak memiliki mata pencaharian tambahan akan membentuk mata pencaharian tambahan baru di sektor jasa karena tidak memerlukan ruang usaha. Sedangkan warga yang sudah memiliki mata pencaharian tambahan akan mempertahankannya baik dengan jenis usaha yang sama maupun berbeda. Ruang usaha yang disediakan oleh pengelola Rusunawa umumnya berbeda dengan ruang usaha yang dimiliki oleh para penghuni sebelumnya, kondisi ini menyebabkan sebagian dari mereka mengubah jenis usahanya berdasarkan kondisi pasar yang berlaku di sekitar ruang usaha mereka. Lokasi yang digunakan untuk pekerjaan tambahan adalah ruang publik berupa lantai dasar.

ABSTRACT

Illegal settlements are a form of the increasing need for housing in the capital city of Jakarta. This is due to the migration of the population to the city center. The edge of Pluit Reservoir is an example of an illegal settlement in North Jakarta. This has caused the DKI Jakarta Provincial Government to normalize and relocate in the Pluit Reservoir Area, North Jakarta, which aims to restore the function of the reservoir and regulate urban settlement infrastructure in 2014. The relocation carried out by the government is sedentary. people to Rusunawa Muara Baru, North Jakarta. This research is a qualitative research using a humanistic geography approach as the basis. This study aims to determine changes in residential characteristics and changes in the basic needs of residents' households and identify adaptations formed in residents' livelihood activities after experiencing relocation from informal settlements on the banks of Pluit Reservoir to formal settlements in Rusunawa Muara Baru. The results showed that the residents of Muara Baru Rusunawa

experienced positive environmental changes in the new housing, but this displacement actually resulted in an increase in basic needs in the new residence, mainly due to rental costs. This condition causes residents to adapt by having additional livelihoods to meet these needs. Residents who previously did not have additional livelihoods will form new additional livelihoods in the service sector because they do not require business space. Meanwhile, residents who already have additional livelihoods will maintain it either with the same or different types of business. The business space provided by the Rusunawa management is generally different from the business space owned by the previous occupants, this condition causes some of them to change the type of business based on the prevailing market conditions around their business space. The location used for additional work is a public space on the ground floor.